JAVASCRIPT

MATERI KE-5



TENTANG JAVASCRIPT

SERBA-SERBI JAVASCRIPT

- Bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML.
- Sejalan dengan sedang giatnya kerjasama antara Netscape dan Sun (pengembang bahasa pemrograman "Java") pada masa itu, maka Netscape memberikan nama "JavaScript" kepada bahasa tersebut pada tanggal 4 Desember 1995
- Pada saat yang bersamaan Microsoft sendiri mencoba untuk mengadaptasikan teknologi ini yang mereka sebut sebagai "Jscript" di browser Internet Explorer 3

JavaScript

- Client-side Programming
- Browser sebagai kompilator
- Pengembangnya: Netscape
- Code terlihat di dokumen HTML
- Terintegrasi dengan dokumen HTML

Java

- Server and Client Programming
- JVM sebagai kompilator
- Pengembangnya: SUN
- Code (Applet) tidak terlihat dan
- Terpisah dari dokumen HTML

MENGAPA PERLU BELAJAR JAVASCRIPT?

- JavaScript adalah salah satu dari 3 bahasa yang harus dipelajari oleh web developer:
 - HTML untuk mendefinisikan konten di dalam halaman web
 - CSS untuk menentukan layout dari halaman web
 - JavaScript untuk memprogram tingkah laku/interaksi pada halaman web
- Saat ini, JavaScript tidak hanya digunakan pada halaman web. Banyak program pada desktop dan server yang menggunakan JavaScript. Salah satu yang banyak dipakai adalah **Node.js**. Beberapa database seperti MongoDB dan CouchDB menggunakan JavaScript sebagai Bahasa pemrograman.

VARIABEL DAN TIPE DATA

VARIABEL

- Deklarasi var bersifat opsional
 - var namaVariabel = nilaiVariabel

atau

namaVariabel = nilaiVariabel

Contoh:

var nomor = 1 atau nomor = 1

ATURAN VARIABEL

Diawali dengan karakter non numerik

```
var nomor
var _nomor
var 12nomor
```

- Tidak ada spasi
- Case-sensitive

var nomor tidak sama dengan var Nomor

Bukan sintaks JavaScript

JENISTIPE DATA

TIPE DATA	CONTOH
String	<pre>var x = "John";</pre>
Number	var y = 34.00;
Boolean	<pre>var z = true;</pre>
Array	<pre>var cars = ["Saab", "Volvo", "BMW"];</pre>
Object	<pre>var person = {firstName:"John", lastName:"Doe", age:50, eyeColor:"blue"};</pre>
undefined	x = undefined

- null dan undefined dapat digunakan untuk mengosongkan variable
- null dan undefined memiliki nilai yang sama, tetapi tipe datanya berbeda
- Tipe data Object biasanya digunakan untuk mendefinisikan data di file JSON (JavaScript Object Notation)

TIPE DATA

Tipe data pada JavaScript bersifat dinamis

```
var x;
x = 5;
x = "John";
// x adalah undefined
// sekarang x adalah Number
// sekarang x adalah String
```

Untuk mengecek tipe data variable gunakan typeof namavariabel

- Operator typeof dapat mengembalikan tipe data primitive seperti string, number, boolean, undefined.
- Operator typeof juga dapat mengembalikan tipe data kompleks seperti function dan object.

PENGGUNAAN JAVASCRIPT

CARA MENDEKLARASIKAN JAVASCRIPT

- Menggunakan tag <script>
- Menggunakan file eksternal
- Melalui event tertentu

I. MENGGUNAKAN TAG <SCRIPT>

- Dalam halaman HTML, JavaScript harus diletakkan di antara tag <script> dan </script>
- Script dapat diletakkan di <head> atau <body> atau keduanya

2. MENGGUNAKAN FILE EKSTERNAL

Deklarasi menggunakan file eksternal juga dapat diletakkan di <head> atau <body>

```
<script language="javascript" src="url/namafile.js"> </script>
```

- File JavaScript mempunyai ekstensi .js
- Sama seperti file CSS, file JS dibuat file terpisah apabila script yang sama digunakan di beberapa halaman(file HTML)
- Di dalam file JS tidak boleh ada deklarasi <script>

KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN FILE EKSTERNAL

- Memisahkan antara HTML dan kode/script
- Membuat HTML dan JS lebih mudah dibaca dan dikelola
- JavaScript yang telah di-cache dapat mempercepat waktu load halaman

Untuk menggunakan beberapa file JS pada satu halaman HTML, dapat digunakan beberapa tag Contoh:

```
<script src="myScript1.js"></script>
<script src="myScript2.js"></script>
```

3. MELALUI EVENT TERTENTU

Event adalah sebutan dari satu action yang dilakukan oleh user, contohnya seperti klik tombol mouse

<tag eventHandler="kode Javascript yang akan dimasukkan">

Waktu saat ini?

Thu Apr 04 2019 14:22:19 GMT+0700 (Indochina Time)

<HEAD> VS <BODY>

Kapan script diletakkan di <HEAD> atau <BODY> ?

```
<html>
<head>
</head>
</head>
<body>

<h2>JavaScript di Body</h2>

<script>
document.getElementById("demo").innerHTML

= "Tulisan ini ditulis oleh JavaScript";
</script>
</body>
</html>
```

Tag <head> dibaca terlebih dahulu daripada tag <body>, sehingga pada contoh sebelah kanan element dengan ID "demo" belum didefinisikan sehingga tidak bisa diset dalam script



Meletakkan script di bagian bawah dari <body> dapat memepercepat waktu untuk menampilkan halaman.

Apabila script membutuhkan waktu yang lama untuk dieksekusi, letakkan di bagian bawah dari elemen <body>

APA YANG DAPAT DILAKUKAN JAVASCRIPT?

- JavaScript dapat membaca dan menulis HTML elements
- JavaScript dapat merubah konten dalam HTML
- JavaScript dapat merubah HTML style (CSS)
- JavaScript dapat bereaksi terhadap events
- JavaScript dapat digunakan untuk validasi data
- JavaScript dapat digunakan untuk membuka jendela baru
- JavaScript dapat digunakan untuk mendeteksi browser pengunjung
- JavaScript dapat digunakan untuk membuat cookies
- dll

CONTOH: MERUBAH KONTEN HTML

</html>

Menulis HTML

Hello JavaScript

CONTOH: ALERT

An embedded page on this page says

ini merupakan pesan untuk anda

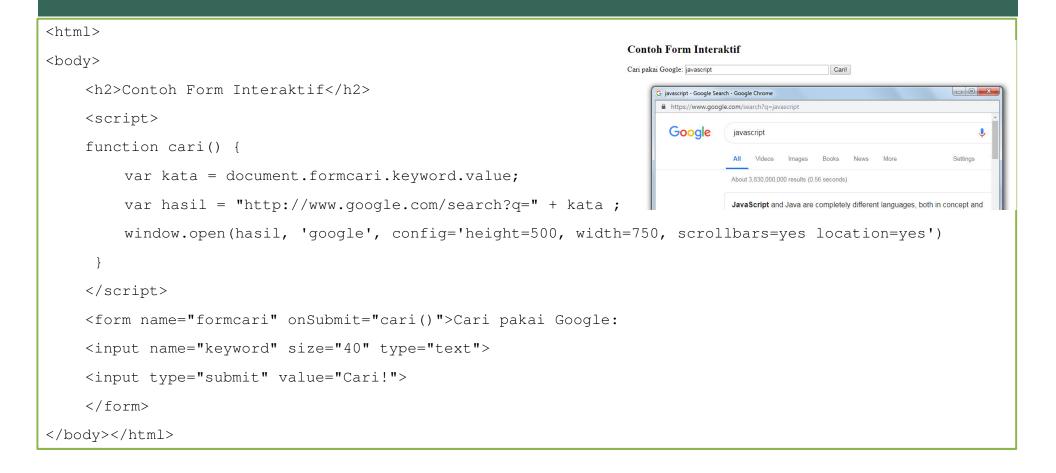
OK

CONTOH: PROMPT

CONTOH: VALIDASI DATA



CONTOH: MEMBUAT FORM INTERAKTIF



BERSAMBUNG

KE JAVASCRIPT (2)